

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai dalam pendidikan tersebut adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial, sebagai hamba terhadap Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>1</sup> Pendidikan di Indonesia sudah tentu tidak bisa terlepas dari tujuan, sebab pendidikan Indonesia yang dimaksud disini ialah pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam pendidikan terutama selama proses pembelajaran berlangsung, salah satu tugas guru adalah mengelola kelas agar proses belajar lebih efektif dan menyenangkan. Ketidakmampuan mengelola kelas dengan baik akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam pembelajaran, seperti permasalahan yang kebanyakan dihadapi oleh guru yaitu kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Jika seorang guru tidak pandai mengelola kelas tentu dia akan mengalami kesulitan dalam menghadapi keadaan tersebut karena tidak sedikit dari siswa yang menurun minat belajarnya akan menimbulkan masalah lain di dalam kelas,

---

<sup>1</sup> Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.11.

tentu saja untuk mengatasi hal tersebut guru dituntut untuk kreatif guna mengembalikan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Adapun cara yang paling ampuh untuk mengatasi hal tersebut ialah menggunakan strategi dan metode yang bervariasi setiap kali pertemuan. Namun strategi dan metode juga tidak akan berjalan dengan baik jika penyampaiannya kurang menarik artinya komunikasi adalah kunci untuk menyampaikan strategi dan metode yang berbobot.

Media adalah salah satu bentuk komunikasi yang efektif untuk menyampaikan materi yang membantu guru untuk mengelola kelas menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Media merupakan sarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Alquran yaitu ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada Q.S. Al-Alaq:1-5.

أَقْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajar manusia dengan perantaraan baca tulis melalui pena sebagai media. Fungsi utama dari media pembelajaran ialah sebagai alat bantu dalam mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran

diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Namun jika dilihat dari kondisi pendidikan sekarang tentulah sulit untuk mencapai tujuan tersebut karena tidak semua sekolah menjalankan proses pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri, tidak sedikit dari para guru maupun para siswa yang datang ke sekolah hanya sekedar mengajar dan belajar, namun tidak memahami dan mengamalkan hak serta tanggung jawab pengajar dan pelajar.

“Jika masalah ini dapat teratasi, niscaya akan mampu membentuk kepribadian-kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa yang berkualitas tinggi yang sesuai harkat dan martabat kemanusiaannya sebagai khalifah di muka bumi”.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan proses pendidikan tersebut ternyata tidak terlepas dari tujuan yang digariskan dalam pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pasal 1 ayat (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Dunia Baru, 1991) h.7.

<sup>3</sup> Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, h.187.

Pasal 4:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup>

Begitu banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah saat ini salah satunya adalah sejarah. Sejarah dianggap penting karena merupakan jembatan yang menghubungkan antara masa lalu dan masa sekarang, karena ilmu sejarah mempelajari seluk beluk masa lalu, agar yang mempelajarinya dapat mengambil ibrah dari sejarah tersebut.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran yang menuntut penggunaan media dalam pembelajarannya. Karena Sejarah Kebudayaan Islam dianggap pelajaran yang membosankan oleh kebanyakan siswa, ini terjadi karena guru yang terlalu monoton dalam mengajar, yang hanya menggunakan metode ceramah dan media belajar yang seadanya.

Observasi awal yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin telah menambah fasilitas belajar yaitu mengadakan LCD dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut penulis media LCD yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat membantu minat belajar anak didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan adanya media tersebut akan mempermudah guru untuk menjelaskan

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 2004), h. 3.

pelajaran kepada siswa dan mempermudah siswa mengingat apa yang akan disampaikan guru. Namun penulis belum mengetahui bagaimana cara guru Sejarah Kebudayaan Islam menyampaikan materi menggunakan media LCD tersebut. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, dengan mengangkat judul **Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.**

### **B. Fokus Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin?
2. Bagaimana kesesuaian materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media LCD di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin?

### **C. Definisi Operasional**

Agar menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis memberikan penjelasan terhadap judul sebagai berikut:

1. Penggunaan, kata dasar dari penggunaan adalah “Guna” yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.<sup>5</sup> Yang dimaksud penulis penggunaan disini adalah pemakaian.
2. Media *Liquid Crystal Display* (LCD) adalah salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelpakan) lampu ruangan, dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.<sup>6</sup> Jadi, media *Liquid Crystal Display* (LCD) adalah alat elektronik berupa layar proyeksi yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>7</sup> Pembelajaran yang dimaksud disini yaitu proses kegiatan mengajar seorang guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.
4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang Sejarah dan Kebudayaan Islam, mendorong siswa

---

<sup>5</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.375.

<sup>6</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011) h.129.

<sup>7</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), h. 157.

untuk mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah serta menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.<sup>8</sup> Dan yang dimaksud dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin untuk memberikan pengetahuan sejarah perkembangan umat Islam dari masa ke masa.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada penelitian ini meliputi: penggunaan media, kesesuaian,, keterampilan dan cara guna dalam memilih materi Sejarah Kebudayaan Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhi yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

---

<sup>8</sup> KTSP MI Ma'arif NU 1 Pageraji Tahun Pelajaran 2014/2015. h. 20.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru pengajar Sejarah Kebudayaan Islam, agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan menambah profesionalitas keguruan dalam mengembangkan keterampilan mengajar, khususnya dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam upaya menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tabiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.

### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa hal yang penting di ungkapkan oleh penulis, sehingga penulis memilih judul ini Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin antara lain:

1. Mengingat pentingnya pembelajaran, media LCD sebagai motivasi terhadap peserta didik dalam menciptakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



2. Penggunaan media mempunyai peran penting dalam pembelajaran yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa, melalui penelitian ini diharapkan agar guru yang mengajar dapat menggunakan media LCD secara maksimal, dan membuat pembelajaran menjadi menarik.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis yang berisi pengertian penggunaan, pengertian media, pengertian LCD, penggunaan media LCD, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambar umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup memuat kesimpulan dan saran-saran.